

**SYSTEMATICS LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER DI SEKOLAH DASAR**

Rangga Arjuna Aditya^{1*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Samudra, Indonesia
tugasrangga06@gmail.com*

ABSTRACT

Character education in elementary schools is considered very important today due to problems arising from globalization, increasing digital technology, and the decline of moral values among students. Many previous studies have discussed character education, but only focused on a single perspective. Therefore, research that integrates Pancasila values, local knowledge, school culture, and the use of technology is important to be conducted to help shape students' character. How character education is practiced in elementary schools is examined in this study, aiming to find the challenges and opportunities that emerge with recent changes. Various scientific articles were reviewed using the Systematic Literature Review (SLR) method discussing character education in elementary schools. Data analysis was conducted directly to find patterns in the results, the implementation methods used, and how character education helps student growth. Research findings show that character education can help develop religious beliefs, discipline, responsibility, tolerance, love of the homeland, social awareness, and environmental understanding. This can be achieved by combining Pancasila values, local knowledge, school culture, extracurricular programs, and the use of artificial intelligence (AI). In addition, more meaningful learning is produced by the use of methods focused on local culture combined with modern technology, efficient, and relevant to students' needs in today's digital world. This study has several limitations as it relies solely on scientific articles for data and does not include direct field observations. Therefore, it is recommended to conduct more research to create real studies on how well technology-based character education and local knowledge work in elementary schools.

Keywords: *character education; elementary school; local wisdom; Pancasila values; artificial intelligence*

ABSTRAK

Karakter di sekolah dasar dianggap sangat penting saat ini karena masalah yang timbul dari globalisasi, meningkatnya teknologi digital, dan penurunan nilai-nilai moral di kalangan siswa. Banyak penelitian sebelumnya telah membahas tentang pendidikan karakter, tetapi hanya berfokus pada satu cara pandang saja. Oleh karena itu, penelitian yang menggabungkan nilai-nilai pancasila penting untuk dilakukan, pengetahuan lokal, budaya sekolah, dan penggunaan teknologi untuk membantu membentuk karakter siswa. Bagaimana pendidikan karakter dipraktikkan di sekolah dasar dikaji dalam penelitian ini dan bertujuan untuk menemukan tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan perubahan terkini. Berbagai artikel ilmiah dikaji menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang membahas tentang pendidikan karakter di sekolah dasar. Analisis data dilakukan secara langsung untuk menemukan pola dalam hasil, implementasi

digunakan menggunakan metode tertentu, dan bagaimana pendidikan karakter membantu pertumbuhan siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membantu mengembangkan keyakinan beragama, disiplin, tanggung jawab, toleransi, cinta tanah air, kesadaran akan isu-isu sosial, dan pemahaman tentang lingkungan. Hal ini dapat dicapai dengan menggabungkan nilai-nilai Pancasila, pengetahuan lokal, budaya sekolah, program ekstrakurikuler, dan penggunaan kecerdasan buatan (AI). Selain itu, pembelajaran yang lebih bermakna dihasilkan oleh penggunaan metode yang berfokus pada budaya lokal bersama teknologi modern, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di dunia digital saat ini. Studi ini memiliki beberapa keterbatasan karena hanya mengandalkan artikel ilmiah untuk datanya dan tidak mencakup pengamatan langsung dari lapangan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan lebih banyak penelitian untuk membuat studi nyata tentang seberapa baik penggunaan pendidikan karakter berbasis teknologi dan pengetahuan lokal bekerja di sekolah dasar.

Kata Kunci: pendidikan karakter; sekolah dasar; kearifan lokal; nilai Pancasila; kecerdasan buatan

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter diakui sebagai pilar utama dalam kerangka pendidikan nasional Indonesia, khususnya di jenjang sekolah dasar. Cakupannya melampaui pengembangan akademik semata, karena di dalamnya terkandung misi membentuk moralitas serta mewujudkan perilaku peserta didik yang selaras dengan tatanan sosial dan budaya bangsa. Namun, derasnya arus globalisasi dan akselerasi teknologi membuat tantangan pembentukan karakter semakin kompleks, sebagaimana tercermin dari merosotnya kedisiplinan, lemahnya tanggung jawab, pudarnya etika pergaulan, hingga merebaknya perilaku menyimpang di lingkungan sekolah—

kondisi yang semakin menegaskan urgensi penguatan pendidikan karakter di level pendidikan dasar (Andikaratri & Atmojo, 2024; Rahmadani & Hamdany, 2023).

Fungsi penting dalam membentuk karakter siswa dimiliki oleh sekolah dasar karena pada tahap ini anak berada dalam fase perkembangan moral dan sosial yang krusial. Berbagai cara digunakan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah dasar, termasuk integrasi dalam proses belajar, budaya sekolah, pembiasaan, keteladanan guru, serta kegiatan ekstrakurikuler. Telah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya bahwa penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah dapat membentuk nilai religius,

integritas, kerja sama, kemandirian dan semangat nasionalisme pada siswa. Di samping itu, keberhasilan pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh partisipasi guru, orang tua dan lingkungan sekolah secara keseluruhan (Amelia & Ramadan, 2021; Pebruanti, 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai bagaimana pendidikan karakter dipraktikkan di sekolah dasar, adanya perbedaan dalam strategi pelaksanaan ditunjukkan oleh hasil penelitian, faktor pendukung, maupun hambatan yang dihadapi di setiap sekolah. Beberapa penelitian lebih menitikberatkan pada pembiasaan dan budaya sekolah, sementara penelitian lainnya menekankan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran atau program penguatan pendidikan karakter (PPK). Di sisi lain, masih ditemukan tantangan seperti kurangnya dukungan orang tua, keterbatasan evaluasi karakter siswa, serta belum optimalnya implementasi program pendidikan karakter secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji secara lebih komprehensif (Andikaratri & Atmojo, 2024; Kurniawati, 2022).

Studi ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan mengenai penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar. Kajian difokuskan pada empat aspek utama, yaitu bentuk praktik yang diterapkan, strategi pelaksanaannya, faktor pendukung dan penghambat, serta pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian ini diproyeksikan menjadi landasan referensial bagi guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang efektif di tingkat sekolah dasar.

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian dalam lima tahun terakhir?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar berdasarkan kajian literatur?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode SLR dalam kerangka pendekatan kualitatif, guna mensintesis secara sistematis berbagai publikasi ilmiah terkait penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar. Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan kajian yang komprehensif, mencakup kecenderungan penelitian, model implementasi, faktor kondusif dan penghambat, serta signifikansi pendidikan karakter dalam literatur yang telah ada.

Sumber literatur yang dimanfaatkan dalam studi ini diperoleh melalui penelusuran sistematis pada pangkalan data jurnal ilmiah nasional dan internasional seperti *Google Scholar*, dengan menggunakan kata kunci implementasi pendidikan karakter, pendidikan karakter sekolah dasar, dan SLR pendidikan karakter, serta dibatasi pada publikasi yang terbit dalam kurun waktu 2021–2025.

Pada tahap awal, dihimpun sebanyak 30 artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Setiap artikel dievaluasi berdasarkan kesesuaian variabel, relevansi topik, kelengkapan

isi, dan kebaruan tahun terbit. Artikel yang tidak memenuhi salah satu aspek tersebut, termasuk yang tidak membahas penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar secara spesifik, dikeluarkan dari proses telaah. Dari hasil seleksi, diperoleh 10 artikel yang layak dijadikan sumber utama dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan dengan meneliti dokumen, yang melibatkan pencarian, membaca, dan mencatat detail penting dari artikel-artikel yang dipilih. Informasi yang dikumpulkan meliputi tujuan penelitian, metode yang digunakan, cara pendidikan karakter dipraktikkan, faktor-faktor yang membantu atau menghambatnya, dan hasil penelitian tentang pendidikan karakter di sekolah dasar. Kemudian, informasi tersebut dianalisis menggunakan metode analisis konten untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan di antara studi-studi yang ditinjau.

Untuk memastikan bahwa data akurat dan dapat dipercaya, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dengan melihat hasil dari berbagai artikel yang memiliki topik serupa. Selain itu, proses pemilihan

artikel dilakukan dengan hati-hati menggunakan aturan khusus untuk memasukkan dan mengecualikan artikel, guna memastikan bahwa artikel yang dipilih benar-benar terkait dengan topik utama penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembentukan karakter di tingkat sekolah dasar memiliki signifikansi besar, mengingat fase ini merupakan titik awal bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang membentuk kepribadian mereka. Guru, sebagai pihak yang paling intensif berinteraksi dengan siswa, mengemban tanggung jawab sentral dalam mengarahkan proses tersebut di dalam kelas (Indrastoeti, 2016). Penguatan nilai kedisiplinan menjadi prioritas utama, mengingat kemerosotan disiplin dan pelanggaran norma masih menjadi persoalan yang kerap dijumpai dan bertentangan dengan karakter ideal yang seharusnya dikembangkan (Dole, 2021).

Berdasarkan 10 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, hasil penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Penelitian Berkaitan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Ryfa et al. (2025)	Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan Judul: Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Tantangan dan Peluang di Era Modern	Temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian sangat penting dikembangkan melalui pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pembelajaran, budaya sekolah, dan kegiatan luar kelas. Tantangan meliputi pengaruh negatif media digital, keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru, dan rendahnya keterlibatan orang tua. Teknologi memberikan peluang melalui media pembelajaran interaktif dan e-learning (Maharani dkk., 2025).
Fransiskus et al. (2025)	Jurnal Dunia Pendidikan Judul: Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan cara terencana untuk mengembangkan kepribadian siswa melalui nilai-nilai moral, kebiasaan baik,

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian	Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
		keteladanan, dan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan lingkungan sekolah. Nilai Pancasila dipraktikkan melalui budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kebiasaan sehari-hari dengan melibatkan kerja sama sekolah, keluarga, dan masyarakat (Sasi dkk., 2025).	Wiwin Kusrianto (2025)	eL Muhbib Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar Judul: Integrasi Nilai Tri Hita Karana dalam Kearifan Lokal Kalosara	Kearifan lokal Kalosara dan nilai Tri Hita Karana terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik melalui doa berjamaah, musyawarah, gotong royong, dan inisiatif ramah lingkungan, menghasilkan peningkatan sikap religius, toleransi, kerja sama, tanggung jawab, dan kepekaan ekologis (Kusrianto, 2025).
Rachel et al. (2021)	Jurnal Pendidikan Tambusai Judul: Membangun Karakter Siswa Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan	Penanaman nilai karakter pada peserta didik dapat difasilitasi melalui pembelajaran PKN, yang mencakup nilai religiusitas, kejujuran, toleransi, tanggung jawab, dan kesadaran sosial. Pendekatan inovatif dan terintegrasi dengan pembinaan karakter perlu diterapkan untuk membekali siswa menghadapi dampak negatif globalisasi (Herdiansyah dkk., 2021).	Sofyan et al. (2023)	Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam Judul: Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Sekolah Dasar	Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam mengelola pendidikan karakter berbasis Islam di sekolah dasar meningkatkan efektivitas pengelolaan melalui pelacakan kemajuan siswa secara real-time, personalisasi pembelajaran, dan efisiensi dokumentasi sehingga guru dapat lebih fokus pada pengembangan

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian	Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
		karakter siswa (Mustoip dkk., 2023).			(Saputri dkk., 2025).
Novita Sari & Ikhlas (2024)	PENA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Judul: Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Dasar	Koefisien regresi sebesar 0,45 dengan signifikansi $p < 0,05$ mengonfirmasi peran pendidikan karakter dalam menumbuhkan dimensi sosial peserta didik. Kolaborasi sinergis antara pendidik, orang tua, dan sekolah melalui diskusi berbasis masalah, proyek kelompok, dan simulasi situasional menjadi kunci terbentuknya pribadi yang berintegritas (Sari dkk., 2024).	Yulistina Nur DS (2021)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu	Berdasarkan model evaluasi CIPP, program pendidikan karakter di SD Islam Terpadu Al Karawang berjalan optimal. Internalisasi nilai karakter melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler terbukti meningkatkan kedisiplinan, religiusitas, tanggung jawab, dan semangat kolaborasi (Yulistina, 2021).
Ni et al. (2025)	Journal of Education Action Research Optimalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Model Tri Hita Karana melampaui metode tradisional dalam meningkatkan prestasi belajar ($p < 0,05$) sekaligus membentuk karakter secara holistik. Peningkatan skor karakter dari 3,2 menjadi 4,5 mencerminkan kemajuan dalam kedisiplinan, empati, dan tanggung jawab	Dewi Masithoh & Anintyawati (2022)	Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Judul: Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter 'Cinta Lingkungan'	Kegiatan pengabdian di MI Al-Mumtaz Pathuk mencakup penyuluhan pendidikan karakter cinta lingkungan, penanaman, penghijauan sekolah, dan taman baca berbasis alam. Program ini efektif membentuk karakter peduli lingkungan dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Masithoh & Anintyawati, 2022).

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Agi et al. (2023)	Jurnal Lensa SD Negeri Pendas Judul: Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah	SD Negeri Cinanggerang I Sumedang mengembangkan lima nilai karakter utama (religius, tanggung jawab, mandiri, nasionalis, peduli lingkungan) melalui budaya sekolah. Hambatan berupa keterbatasan sarana dan kurang optimalnya keterlibatan orang tua diatasi melalui evaluasi berkala dan penguatan kemitraan sekolah-keluarga (Hamdani, 2023).

Menurut temuan penelitian yang diteliti, pengajaran karakter di sekolah dasar sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan moral, etika, dan kepribadian mereka. Sebuah studi oleh Maharani dan kawan-kawan pada tahun 2025 menemukan bahwa pendidikan karakter dapat diperkenalkan di sekolah melalui pelajaran di kelas, suasana sekolah secara keseluruhan, dan kegiatan di luar kelas reguler. Temuan ini sesuai dengan teori pendidikan karakter, yaitu

bahwa membangun karakter tidak hanya terjadi melalui pembelajaran fakta, tetapi juga melalui praktik, memiliki teladan yang baik, dan berada dalam lingkungan sosial yang membantu. Dalam praktiknya, pendidikan karakter menjadi fondasi penting bagi siswa sekolah dasar untuk menghadapi perkembangan era modern yang penuh tantangan, terutama pengaruh negatif media digital dan globalisasi.

Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila ke dalam praktik pendidikan terbukti memiliki dampak positif terhadap pembentukan watak dan kepribadian siswa di sekolah dasar, sebagaimana ditunjukkan dalam temuan Sasi dkk. (2025). Karakter-karakter yang berhasil dikembangkan melalui pendekatan ini meliputi religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab sosial, sikap toleransi, dan rasa cinta terhadap tanah air. Nilai-nilai dimaksud tidak hanya diajarkan secara eksplisit melalui kurikulum, tetapi juga ditransmisikan secara implisit melalui lingkungan sosial sekolah, kegiatan kokurikuler, serta habituasi dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah nilai karakter fundamental—di antaranya religiusitas, rasa tanggung jawab, toleransi, solidaritas, dan semangat kebangsaan—menunjukkan perkembangan yang lebih optimal ketika proses pembelajaran dirancang dengan mengacu pada kearifan dan tradisi budaya lokal. Temuan Pratama dkk. (2025) menegaskan hal ini, seraya menjelaskan bahwa kedekatan konten pembelajaran dengan konteks budaya keseharian siswa menjadi faktor kunci yang memperlancar pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut.

Pengembangan karakter siswa yang holistik dapat dicapai melalui pengintegrasian kearifan lokal dalam praktik pembelajaran di sekolah. Hal ini dibuktikan oleh Kusrianto (2025) yang menunjukkan bahwa nilai-nilai Tri Hita Karana dan Kalosara, ketika diterapkan secara nyata melalui kegiatan seperti doa berjamaah, musyawarah kelas, kerja kelompok, dan proyek lingkungan, mampu membentuk siswa yang lebih bertakwa, toleran, bertanggung jawab, dan peka terhadap isu ekologis.

Penelitian ini juga menemukan bahwa budaya sekolah menjadi faktor utama dalam keberhasilan

implementasi pendidikan karakter. Kegiatan seperti doa bersama, upacara bendera, piket kelas, hafalan surat pendek, gotong royong, dan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan terbukti mampu membangun karakter siswa secara konsisten. Temuan tersebut mendukung penelitian Rahmadani & Hamdany (2023) yang menunjukkan bahwa budaya sekolah efektif dalam menanamkan nilai religius, bertanggung jawab, mandiri, patriotik, dan sadar isu lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Kecakapan sosial siswa sekolah dasar terbukti meningkat secara signifikan melalui penerapan pendekatan pendidikan berbasis nilai karakter. Sikap bertanggung jawab, kepekaan sosial, dan penghargaan terhadap sesama tumbuh melalui pembiasaan kerja sama, gotong royong, serta keterlibatan aktif dalam kepedulian lingkungan. Gagasan ini sejalan dengan Sari & Ikhlash (2024), yang menegaskan bahwa pendidikan karakter berperan strategis dalam membentuk orientasi sosial peserta didik melalui pengalaman langsung nilai-nilai moral dalam keseharian.

Perkembangan teknologi telah membuka peluang baru dalam pembinaan karakter peserta didik, sebagaimana dikukuhkan oleh berbagai temuan empiris. Mustoip dkk. (2023) mendokumentasikan bahwa integrasi kecerdasan buatan berbasis nilai-nilai Islam ke dalam sistem manajemen pendidikan karakter mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan melalui pemantauan perkembangan siswa secara langsung, adaptasi pembelajaran berbasis kebutuhan individu, serta efisiensi dokumentasi data administratif. Senada dengan itu, Holmes et al. (2019) berargumen bahwa adopsi kecerdasan buatan dalam ekosistem pendidikan berkapasitas memperluas wawasan pendidik terhadap perkembangan siswa sekaligus mengoptimalkan perancangan intervensi pedagogis yang lebih presisi.

Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar mensyaratkan adanya kolaborasi lintas pemangku kepentingan, mencakup institusi sekolah, tenaga pendidik, keluarga, serta komunitas masyarakat sekitar. Pembentukan karakter yang efektif tidak dapat dijalankan secara sporadis, melainkan memerlukan konsistensi

melalui pembiasaan perilaku positif, kehadiran figur teladan, serta terciptanya iklim belajar yang kondusif. Di sisi lain, pembaruan pendekatan pembelajaran menjadi keniscayaan yang tidak dapat diabaikan—integrasi teknologi digital dan penguatan nilai-nilai kearifan lokal diyakini mampu memperkuat relevansi pendidikan karakter dalam konteks kehidupan nyata peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan dalam membentuk kepribadian, moralitas, serta kemampuan bersosialisasi mereka. Proses pembentukan tersebut difasilitasi oleh berbagai unsur, mulai dari kebiasaan yang dibudayakan secara konsisten, atmosfer kelembagaan sekolah, aktivitas belajar-mengajar, hingga partisipasi menyeluruh dari komunitas pendidikan.

Penerapan nilai-nilai karakter inti seperti religiusitas, tanggung jawab, kemandirian, cinta tanah air, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar

dinilai berhasil melahirkan generasi yang disiplin, berkarakter kuat, dan peduli terhadap sesama maupun alam. Namun demikian, keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh keajegan pelaksanaan, keteladanan tenaga pendidik, serta sinergi antara keluarga dan lingkungan sosial. Tantangan berupa keterbatasan sarana prasarana, pengaruh teknologi, dan minimnya partisipasi orang tua perlu diatasi melalui pendekatan kolaboratif yang inovatif dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lhutfia Wahyu Safutri, M.Pd., selaku dosen mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan yang sangat berharga selama seluruh proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan pengetahuan mereka, yang memungkinkan penelitian ini diselesaikan dengan sukses dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan bantuan teknologi kecerdasan buatan berupa ChatGPT dan Gemini untuk membantu proses penyuntingan bahasa, pemeriksaan tata bahasa, pengembangan ide penulisan, serta meningkatkan keterbacaan naskah. Penggunaan AI hanya terbatas pada aspek teknis penulisan dan tidak menggantikan peran penulis dalam melakukan analisis, interpretasi data, maupun penyusunan isi penelitian. Oleh karena itu, seluruh isi, keakuratan, orisinalitas, validitas, dan integritas artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5548-5555.
- Andikaratri, M., & Atmojo, S. E. (2024). Urgensi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Wawasan Pendidikan*, 266-278.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3675-3688.
- Hamdani, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya

- Sekolah. *Jurnal Lensa Pendas*, 52-61.
- Herdiansyah, R. F., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7176-7181.
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial Intelligence In Education Promises and Implications for Teaching and Learning*. Boston: The Center for Curriculum Redesign.
- Indrastoeti, J. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 286. Surakarta: Jurnal FKIP UNS.
- Kurniawati, R., Amalia, A. R., & N, I. K. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Budaya Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8304-8313.
- Kusrianto, W. (2025). Integrasi Nilai Tri Hita Karana dalam Kearifan Lokal Kalosara Terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 177-191.
- Maharani, R. C., Subroto, D. E., Fany, A.-Z. M., Nurhasanah, R. S., & Nova, L. (2025). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 37-52.
- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter 'Cinta Lingkungan' di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 47-51.
- Mustoip, S., Dz, A. S., & Wulan, D. J. (2023). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 321-327.
- Pebruanti, Y. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pena Ilmiah*, 147-164.
- Pratama, A. K., Aisyah, Y. N., Aninda, K. P., & Setiawaty, R. (2025). Systematic Literature Review: Dampak Kearifan Lokal Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 182-190.
- Rahmadani, E., & Hamdany, M. Z. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10-20.
- Saputri, N. M., Suja, I. W., & Arnyana, I. B. (2025). Optimalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 339-345.
- Sari, N., & Ikhlas, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 29-35.
- Sasi, F. X., Bujang, M. R., Nur, S. R., & Zega, Y. K. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Educatum Jurnal Dunia Pendidikan*, 153-166.
- Yulistina, N. D. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 161-174.